KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Perlakuan abu janjang kelapa sawit berpengaruh sangat nyata terhadap panjang tanaman kacang panjang pada 21 dan 28 HST, jumlah daun umur 14, 21 dan 28 HST, berat polong pertanaman dan jumlah produksi perhektar, berpengaruh nyata terhadap panjang tanaman pada umur 14 HST, jumlah polong dan panjang polong dan berpengaruh tidak nyata terhadap tinggi tanaman umur 7 HST dan jumlah daun pada umur 7 HST. Perlakuan abu janjang kelapa sawit terbaik yaitu A_3 (5 ton/ha).
2. Perlakuan waktu pemberian air rendaman sabut kelapa berpengaruh sangat nyata terhadap panjang tanaman pada umur 21 dan 28 HST, jumlah daun pada umur 14, 21 dan 28 HST, berat polong pertanaman dan jumlah produksi perhektar, berpengaruh nyata terhadap panjang tanaman pada umur 14 HST dan jumlah polong, berpengaruh tidak nyata terhadap panjang tanaman umur 7 HST, jumlah daun 7 HST dan panjang polong. Perlakuan waktu pemberian air rendaman sabut kelapa terbaik yaitu S_1 (Intervel 3 hari)
3. Interaksi antara abu janjang kelapa sawit dan waktu pemberian air rendaman sabut kelapa berpengaruh sangat nyata terhadap berat polong pertanaman dan jumlah produksi perhektar, berpengaruh nyata terhadap panjang tanaman pada umur 21 dan 28 HST, berpengaruh tidak nyata terhadap panjang tanaman pada umur 7 dan 14 HST, jumlah daun pada umur 7, 14, 21 dan 28 HST, jumlah polong dan panjang polong. Interaksi perlakuan antara dosis abu janjang kelapa

sawit dan waktu pemberian air rendaman sabut kelapa terbaik yaitu A_3S_1.(Abu janjang kelapa sawit 5 ton/ha dan interval pemberian sabut kelapa 3 hari).

Saran

1. Untuk meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman kacang panjang disarankan menggunakan abu janjang kelapa sawit dan waktu pemberian air rendaman sabut kelapa.
2. Mengingat aspek penelitian saat ini sangat terbatas, diharapkan kepada para peneliti untuk melakukan penelitian lanjutan dengan tema yang sama pada komoditi tanaman lainnya.